

Pemanfaatan Pojok Literasi Sekolah Untuk Peningkatan Kemampuan Literasi Sastra Siswa SMP Islam Al-Kholili Kota Probolinggo

Sri Andayani¹, Indra Tjahyadi^{2*}, Adi Sutrisno³, Sugeng Edy Mulyono⁴

^{1 2 3 4} Program Studi Bahasa Inggris, Universitas Panca Marga

sriandayani@upm.ac.id, indratjahyadi@upm.ac.id, adiearasy@upm.ac.id, masedymulyono@upm.ac.id

Abstrak

Literasi memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan kemampuan pengetahuan siswa karena merupakan dasar dari proses belajar. Literasi tidak hanya memungkinkan siswa untuk memahami teks, baik yang bersifat akademik maupun sehari-hari, tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis, mengevaluasi, dan membedakan informasi yang relevan dan valid. Literasi adalah pondasi utama dalam pendidikan. Investasi dalam peningkatan literasi siswa, baik melalui kegiatan membaca, pelatihan menulis, atau diskusi, akan berdampak jangka panjang pada peningkatan kemampuan pengetahuan dan keterampilan mereka. Oleh karena itu, penting bagi orang tua, guru, dan institusi pendidikan untuk memberikan perhatian serius pada pengembangan literasi sejak dini. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berfokus pada pemanfaatan pojok literasi sekolah sebagai media untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Kegiatan ini dilaksanakan di SMP Islam Al-Kholili Kota Probolinggo selama bulan September sampai dengan bulan Desember 2024. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah guru dan siswa di SMP Islam Al-Kholili Kota Probolinggo. Dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ditemukan bahwa keberadaan pojok literasi yang terdapat di SMP Islam Al-Kholili Kota Probolinggo tidak hanya dapat meningkatkan minat baca siswa, tetapi juga meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan mengevaluasi isi buku teks sastra. Selain itu, juga dapat membentuk suasana proses belajar mengajar yang efektif di SMP Islam Al-Kholili Kota Probolinggo.

Kata Kunci: literasi, minat baca, pojok literasi, siswa

DOI: <https://doi.org/10.20111/gayatri.v2i2.53>

*Correspondensi: Indra Tjahyadi

Email: indratjahyadi@upm.ac.id

Received: 27 Januari 2025

Accepted: 28 Januari 2025

Published: 29 Februari 2025



Gayatri is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Copyright: © 2021 by the authors.

Abstract

Literacy plays a very important role in improving students' knowledge skills because it is the basis of the learning process. Literacy not only allows students to understand texts, both academic and everyday, but can also improve students' ability to analyze, evaluate, and distinguish relevant and valid information. Literacy is the main foundation in education. Investment in improving students' literacy, whether through reading activities, writing training, or discussions, will have a long-term impact

on improving their knowledge and skills. Therefore, it is important for parents, teachers, and educational institutions to pay serious attention to the development of literacy from an early age. This Community Service Activity focuses on utilizing the school literacy corner as a medium to improve students' literacy skills. This activity was carried out at SMP Islam Al-Kholili, Probolinggo City from September to December 2024. The targets of this community service activity were teachers and students at SMP Islam Al-Kholili, Probolinggo City. From the implementation of Community Service activities, it was found that the existence of a literacy corner at SMP Islam Al-Kholili, Probolinggo City can not only increase students' interest in reading, but also improve students' ability to understand and evaluate the contents of literature textbooks. In addition, it can also create an effective teaching and learning atmosphere at SMP Islam Al-Kholili, Probolinggo City.

Keywords : literacy, reading interest, literacy corner, students

"

I. PENDAHULUAN

Disrupsi digital, yang ditandai oleh inovasi teknologi dan perubahan cepat dalam berbagai sektor, telah mengubah pola kehidupan masyarakat Indonesia. Transformasi tersebut mencakup bidang pendidikan, ekonomi, dan sosial. Sebagai negara dengan jumlah pengguna internet yang terus meningkat, Indonesia menghadapi tantangan besar dalam memastikan masyarakatnya mampu beradaptasi dengan era digital (Salsabila, Dewi and Hayat, 2024). Oleh karena itu, pada era disrupsi digital, gerakan literasi menjadi kunci bagi bangsa Indonesia untuk memberdayakan individu dan komunitas agar mampu memanfaatkan teknologi secara optimal.

Gerakan literasi memiliki peran penting dalam membangun masyarakat Indonesia yang adaptif, kritis, dan cerdas. Gerakan tersebut menjadi fondasi utama untuk menghadapi era disrupsi digital. Melalui Gerakan literasi, Indonesia diharapkan mampu mengatasi kesenjangan digital, meningkatkan akses teknologi, dan membangun kesadaran masyarakat, literasi dapat menjadi kunci dalam membangun masyarakat yang cerdas, kritis, dan adaptif. Kolaborasi lintas sektor diperlukan untuk memastikan keberhasilan gerakan ini dalam mendukung transformasi di Indonesia (Pradani *et al.*, 2022; Salsabila, Dewi and Hayat, 2024).

Namun, kondisi di Indonesia yang heterogen menyebabkan pencapaian gerakan literasi di berbagai daerah berbeda-beda. Di Indonesia, terdapat perbedaan kondisi antarsekolah di berbagai daerah. Kondisi ini tidak hanya terjadi pada sekolah negeri yang notabene fasilitas perpustakaan lebih terjamin. Apalagi sekolah swasta pinggiran yang memiliki siswa yang berasal dari orang tua dari golongan menengah ke bawah, yang harus membiayai pengadaan perpustakaan secara mandiri, tentu saja fasilitas perpustakaan lebih memprihatinkan bahkan cenderung mengarah ke tidak layak, baik dalam fasilitas gedung yang sering kali masih bercampur dengan ruang lain seperti aula, UKS, bahkan ruang istirahat siswa, lemari dan rak buku yang tidak tersedia karena jumlah bukunya juga tidak banyak.

Salah satu sekolah yang mengalami keterbatasan fasilitas penunjang literasi, terutama dalam fasilitas perpustakaan yaitu SMP Islam Al Kholili Kota Probolinggo. Sekolah ini merupakan sekolah formal yang juga memfasilitasi siswa-siswinya untuk tinggal di pondok pesantren yang juga dikelola oleh yayasan yang sama dengan pengelola sekolah. Gedung pesantren dan sekolah berada pada satu lingkungan. Dengan jumlah siswa tak lebih dari 90 orang, sekolah ini hanya terdiri dari tiga kelas, yaitu masing-masing satu kelas untuk kelas VII, VIII, IX.

Secara keseluruhan, sekolah ini memiliki lima ruang yang terbagi menjadi tiga ruang kelas di lantai dua. Sementara itu, di lantai satu terdapat dua ruang, yaitu satu ruang guru dan satu ruang seba guna untuk berbagai keperluan siswa termasuk untuk aula, ruang rapat, ruang berbagai kegiatan ekstrakurikuler, bahkan perpustakaan. Ruang-ruang ini juga harus terbagi dengan kelas-kelas Sekolah Diniyah untuk para siswa sekaligus santri di sore harinya. Kondisi tersebut membuat fasilitas sekolah terutama perpustakaan tidak rapi, berantakan, serta buku-buku yang jumlahnya tidak banyak sering rusak bahkan hilang. Keterbatasan buku dan kondisinya juga banyak yang rusak karena termakan usia, tidak terawat, atau kena air hujan membuat siswa jadi malas untuk membaca buku-buku tersebut.

Berdasarkan fenomena tersebut, Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Sastra dan Filsafat Universitas Panca Marga beranggapan perlu untuk dilakukan pembangunan Pojok Literasi. Pojok literasi dapat dipahami sebagai tempat yang menyediakan buku dan perlengkapan baca tulis untuk meningkatkan minat baca. Pojok literasi dapat berada di sekolah, perpustakaan, atau tempat kerja. Dalam konteks sekolah, Pojok literasi menyediakan akses mudah ke berbagai bahan bacaan yang menarik dan relevan bagi siswa. Dengan keberagaman koleksi, seperti buku cerita, ensiklopedia, dan majalah, siswa lebih terdorong untuk mengeksplorasi dunia membaca (Agustina, Ramdhani and Enawar, 2022; Sunuyeko *et al.*, 2022; Munafiah *et al.*, 2024). Oleh karena itu, Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Sastra dan Filsafat Universitas Panca Marga menilai bahwa Pojok literasi merupakan metode yang relevan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa di SMP Islam Al Kholili Kota Probolinggo.

II. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode bertahap. Metode tersebut digunakan agar tujuan yang telah ditetapkan dalam pengabdian kepada masyarakat ini oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Sastra dan Filsafat Universitas Panca Marga dapat tercapai.

Adapun tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan merupakan tahapan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat sebelum pelaksanaan. Tahapan ini merupakan tahapan awal kegiatan. Tahapan ini dilakukan selama dua bulan menjelang pelaksanaan kegiatan dimulai. Dalam tahapan ini, terdapat tiga tahapan kegiatan yang dilaksanakan, meliputi:

- a) Tahapan perumusan dan penentuan bentuk kegiatan;
- b) Tahapan penetapan materi, pemateri, dan peserta kegiatan;
- c) Tahapan sosialisasi kegiatan.

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan adalah tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tahapan ini terdapat tiga kegiatan yang meliputi:

a) Tahap tutorial

Tahap tutorial adalah tahap penyampaian materi mengenai pentingnya keberadaan Pojok literasi kepada guru-guru dan siswa-siswa di SMP Islam Al Kholili Kota Probolinggo.

Pada tahapan ini Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Sastra dan Filsafat Universitas Panca Marga menugaskan anggotanya untuk menjadi koordinator, tutor, dan evaluator kegiatan.

b) Tahap Pendampingan

Tahap pendampingan adalah tahap tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pendampingan dalam pengelolaan Pojok literasi di SMP Islam Al Kholili Kota Probolinggo. Pada tahapan ini tim menugaskan anggotanya untuk menjadi koordinator, pendamping, dan evaluator kegiatan.

c) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi adalah tahap tim pengabdian kepada masyarakat melakukan evaluasi penilaian akhir minat siswa SMP Islam Al Kholili Kota Probolinggo terhadap Pojok literasi. Pada tahapan ini tim pengabdian kepada masyarakat menugaskan anggotanya untuk menjadi koordinator, penilai, dan evaluator kegiatan.

Untuk mengukur tingkat antusiasme peserta kegiatan, tim menggunakan kuisisioner yang terdiri atas beberapa pertanyaan yang kemudian dinilai rata-rata jawaban menggunakan skala antara 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju). Kuesioner tersebut dibagikan kepada setiap siswa yang mengakses pojok literasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pemanfaatan pojok literasi sekolah untuk peningkatan kemampuan literasi sastra siswa di SMP Islam Al-Kholili Kota Probolinggo ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Sastra dan Filsafat Universitas Panca Marga. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dilaksanakan dalam waktu empat bulan, yakni sejak bulan September 2024 sampai dengan bulan Desember 2024. Bulan September 2024 adalah tahapan persiapan kegiatan. Bulan Oktober sampai dengan November 2024 merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan. Pada bulan Desember, kegiatan difokuskan pada penyusunan laporan akhir kegiatan. Tahapan pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan tiga tahapan, yakni: (1) tahap tutorial, (2) tahap penerapan, dan (3) tahap evaluasi.

Tahap Tutorial

Tahap tutorial merupakan tahapan pemberian materi mengenai Pojok literasi. Tahapan ini dilakukan selama dua kali tatap muka. Tatap muka dilakukan Kamis minggu pertama dan ketiga pada bulan Oktober 2024. Berikut jadwal materi pembelajaran pada tahap tutorial.

Tabel 1 Jadwal Pemberian Tutorial

Waktu	Materi	Pemateri
10 Oktober 2024	Hakikat Pojok Literasi	Tim PKM
24 Oktober 2024	Strategi Pengelolaan Pojok Literasi	Tim PKM

Peserta dalam tahapan tutorial ini adalah guru-guru dan siswa di kelas VII SMP Al-Kholili Kota Probolinggo. Penetapan peserta pada tahapan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kegiatan pemanfaatan Pojok literasi ini difokuskan pada guru-guru dan siswa VII SMP Al-Kholili Kota Probolinggo sebagai mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam tahapan ini peserta antusias dalam mengikuti kegiatan. Hal tersebut dibuktikan dengan tingkat kehadiran peserta yang menacapai 100% pada setiap pertemuan. Itu sebagaimana tampak pada foto di bawah ini:



Gambar1. Tutorial Materi Pojok Literasi Bersama Siswa
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 2. Tutorial Materi Pojok Literasi Bersama Guru
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Tahap Penerapan

Tahap penerapan merupakan tahapan lanjutan dari tahapan tutorial. Dalam tahapan ini peserta kegiatan adalah guru-guru dan siswa di kelas VII SMP Al-Kholili Kota Probolinggo. Tahapan ini bertujuan untuk melihat kemampuan guru-guru dan siswa dalam menerapkan materi yang telah diberikan

pada tahap tutorial. Tahapan ini berlangsung pada tanggal bulan November 2024. Pada tahapan ini, Tim PKM FSF UPM memfokuskan kegiatannya pada pendampingan penerapan materi pengelolaan Pojok Literasi. Pada tahapan ini, kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Mitra pengabdian mampu menerapkan dengan baik dan tanpa kendala. Dalam penerapan pengelolaan Pojok Literasi di SMP Al-Kholili Kota Probolinggo antusiasme yang baik dari guru-guru, dan para siswa kelas VII. Hal tersebut tampak pada keaktifan para guru dan siswa dalam mengakses Pojok literasi yang terdapat di SMP Al-Kholili Kota Probolinggo. Itu sebagaimana tampak pada foto di bawah ini:



Gambar 3. Siswa Antusias Membaca Buku di Pojok Literasi
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4. Siswa Memamerkan Buku yang Dibaca di Pojok Literasi
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Antusiasme dan keaktifan para guru dan siswa dalam mengakses Pojok Literasi di di SMP Al-Kholili Kota Probolinggo, khususnya para guru dan siswa kelas VII, memperlihatkan dukungan penuh mitra pengabdian dalam pelaksanaan kegiatan dan persiapan untuk memasuki tahap evaluasi dalam kegiatan pengabdian.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahapan akhir dari pelaksanaan program kegiatan Tim PKM FSF UPM. Tahapan ini dilakukan dengan metode survei dan wawancara secara terbuka kepada para guru dan siswa kelas VII SMP Al-Kholili Kota Probolinggo. Pada tahapan ini, Tim PKM FSF UPM menugaskan dua anggota tim sebagai penilai dan evaluator kegiatan di Pojok Literasi. Dalam kegiatan penilaian, para guru dan siswa tampak antusias dan bersemangat mengikuti kegiatan. Hal tersebut dibuktikan dengan kesediaan para guru dan siswa VII SMP Al-Kholili Kota Probolinggo untuk diwawancarai dan mengisi form survey penilaian yang telah disiapkan. Itu tampak pada foto di bawah ini:



Gambar 5. Guru dan Siswa Sedang Mengikuti Tahapan Evaluasi
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Tahapan ini berlangsung dengan lancar dan baik. Tahapan ini mendapatkan informasi dan masukan yang sangat baik dari para guru dan siswa sebagai mitra. Hal tersebut memperlihatkan bahwa Pojok Literasi merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan minat baca siswa di tingkat sekolah menengah. Selain itu, Pojok Literasi tersebut juga memberikan manfaat pada guru-guru dalam kegiatan proses belajar mengajar.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Sastra dan Filsafat Universitas Panca Marga, yaitu Pemanfaatan Pojok Literasi Sekolah Untuk Peningkatan Kemampuan Literasi Sastra Siswa di SMP Islam Al-Kholili Kota

Probolinggo, bahwa tujuan kegiatan telah tercapai. Dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ditemukan bahwa keberadaan pojok literasi di setiap kelas yang terdapat di SMP Islam Al-Kholili Kota Probolinggo tidak hanya dapat meningkatkan minat baca siswa, tetapi juga meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan mengevaluasi isi buku teks sastra. Selain itu, juga dapat membentuk suasana proses belajar mengajar yang efektif di SMP Islam Al-Kholili Kota Probolinggo.

Adapun saran yang dapat dinyatakan setelah kegiatan pengabdian dilakukan ialah memperhatikan penetapan waktu pelaksanaan diperlukan waktu pelaksanaan yang berdurasi lebih panjang, tidak terbatas pada empat bulan, serta perlunya tindakan keberlanjutan dari pengabdian berupa penelitian dan pembinaan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Sastra dan Filsafat Universitas Panca Marga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Panca Marga, dan LPPM Universitas Panca Marga, serta Kepala Sekolah SMP Islam Al-Kholili Kota Probolinggo sebagai mitra kegiatan yang telah banyak membantu sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N., Ramdhani, I.S. and Enawar, E. (2022) 'Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Terhadap Minat Baca Kelas 4 SDN Bojong 04', *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(5), pp. 1999–2003. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.6895>.
- Munafiah, N. *et al.* (2024) 'Pendampingan Pembiasaan Literasi Siswa SD Melalui Pojok Literasi di Desa Kutamaneuh, Karawang', *Communnity Development Journal*, 5(2), pp. 3147–3151. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v5i2.26900>.
- Pradani, Y.F. *et al.* (2022) 'Meningkatkan Budaya Literasi di Era Digital Melalui Pojok Baca Lentera Ilmu di Desa Sengguruh', *I-Com*, 2(2), pp. 89–98. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.33379/icom.v2i2.1203>.
- Salsabila, A.A., Dewi, D.A. and Hayat, R.S. (2024) 'Pentingnya Literasi di Era Digital dalam Menghadapi Hoaks di Media Sosial', *Inspirasi Dunia*, 3(1), pp. 45–54. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.58192/insdun.v3i1.1775>.
- Sunuyeko, N. *et al.* (2022) 'Pemanfaatan Pojok Literasi Sekolah dalam Gerakan Literasi Sekolah Dasar Negeri 3 Bandungrejo', *Abdikan*, 1(2), pp. 160–164. Available at: <https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i2.274>.